

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi perekonomian global pada umumnya akan semakin berkembang mengikuti perkembangan teknologi dan globalisasi, dalam dunia bisnis hal tersebut akan menimbulkan persaingan usaha. Perusahaan akan terdorong untuk mampu beradaptasi dan melakukan inovasi bisnis untuk tetap bertahan ditengah persaingan usaha dan mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha menjadi hal yang penting untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut, dimana nilai perusahaan menjadi tolok ukur bagi konsumen dan investor dalam mempersepsikan keadaan perusahaan.

Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Husnan dan Pudjiastuti (2012:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Perusahaan *go public* atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Menurut Wijaya dan Sedana (2015) nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga

saham suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat ketertarikan investor akan semakin besar, karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor akan meningkat, baik itu kinerja perusahaan saat ini maupun pada prospek perusahaan di masa depan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti yang dinyatakan oleh Amirya dan Atmini (2007) dan Oktaviani (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Namun, dalam penelitian ini hanya akan dibahas tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, dividen dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan gambaran atas pemakaian utang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Penggunaan *Debt To Equity Ratio* (DER) dikarenakan rasio ini dapat menunjukkan perimbangan antara utang dengan modal sendiri sehingga dapat menjadi informasi yang diperlukan investor. Dengan mengetahui struktur modal maka investor akan mengetahui keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian investasinya.

Tingginya *Debt To Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor akan lebih tertarik pada saham yang tidak menanggung banyak beban hutang. Penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Dewa Ayu Prati dan I Made Dana (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi rasio hutang maka semakin rendah profitnya karena perusahaan berkewajiban untuk membayar bunga sehingga membuat nilai perusahaan menjadi turun.

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *capital gain* karena dividen bersifat lebih pasti. Perusahaan yang membagikan dividen tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Banyaknya investor yang membeli saham akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang membandingkan jumlah dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti, 2010). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dompok Pasaribu Doli Natama Lumban Tobing (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

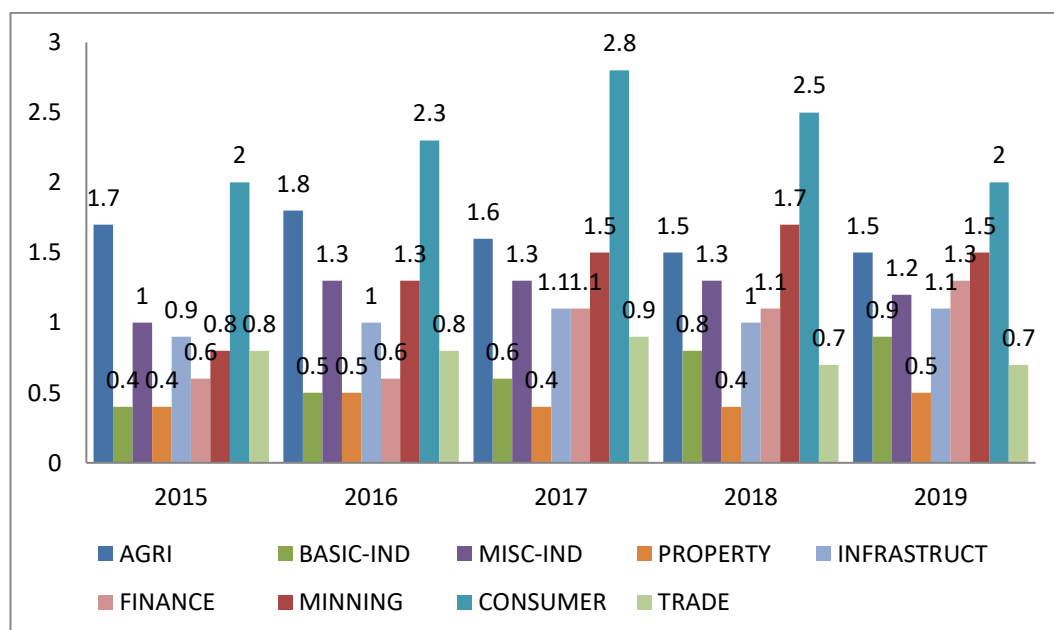
Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, atas pengelolaan aset perusahaan, hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas merupakan indikator untuk menilai sebuah perusahaan. Indikator ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan dapat membantu dalam menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Brigham dan Houston (2015:146) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diporsikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi rasio tersebut maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba semakin besar.

Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor, sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Lidya Martha et all (2018), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan di masa depan akan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor, diantaranya sektor industri dasar & kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri. Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi meliputi perusahaan makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, rokok dan peralatan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi tergolong sektor yang cukup diminati oleh para investor, hal tersebut terbukti dalam lima tahun terakhir indeks pergerakan saham sektor industri barang konsumsi (*consumer*) selalu menjadi yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Gambar 1.1 di bawah ini menyajikan grafik indeks pergerakan saham berbagai sektoral tahun 2015-2019.

**Gambar 1.1**

**Grafik Pergerakan Indeks Saham Berbagai Sektoral Tahun 2015-2019**



Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pergerakan indeks saham berbagai sektoral pada Tahun 2015 sampai Tahun 2019 berfluktuasi. Indeks saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 pada sektor consumer sebesar 2,8. Indeks saham terendah terjadi pada tahun 2015 pada sektor basic-id dan sektor property sebesar 0,4, kemudian pada tahun 2017 dan tahun 2018 pada sektor property sebesar 0,4.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
- 2) Apakah Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
- 3) Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
- 4) Apakah Struktur Modal, Dividen, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian tersebut :

- 1) Untuk mengetahui apakah pengaruh Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- 2) Untuk mengetahui apakah pengaruh Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- 3) Untuk mengetahui apakah pengaruh Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Dividen, Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh struktur modal, dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi praktis bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan. Bagi para pemakai laporan keuangan (terutama investor dan kreditor) dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan (baik dari pinjaman ataupun ekuitas) dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan, karena besar kecilnya dana yang dikeluarkan akan menentukan besar kecilnya biaya-biaya modal yang ada.

3) Manfaat Akademis

Dari informasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

#### Bagi Penulis

Dari penelitian yang telah dilakukan, manfaat bagi penulis hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan serta pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh struktur modal, dividen dan profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Selain itu penulis ingin memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

#### Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan referensi untuk pengajuan penelitian selanjutnya serta dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan judul penulis.